

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA BERORGANISASI DAN KEMAMPUAN *SOFT SKILL* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA

Saeful Anam¹, Fuad Abdillah², Sena Mahendra³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
E-mail : anamelismail@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
E-mail: fuadabdillah88@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
E-mail: sena.mahendra@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa berorganisasi dan kemampuan *soft skill* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Bina Bangsa Kersana Brebes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh dan signifikan keaktifan siswa berorganisasi terhadap kemampuan *soft skill*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R^2 cukup tinggi sebesar 76,5%; 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa berorganisasi terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,184 > 0,176$), t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,592 > 1,979$) pada taraf signifikansi 5%, dan persamaan regresi $Y = 17,272 + 0,184X_1$; 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan *soft skill* terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,203 > 0,176$), t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,750 > 1,979$) pada taraf signifikansi 5%, dan persamaan regresi $Y = 17,272 + 0,203X_2$; 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa berorganisasi dan kemampuan *soft skill* terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (Sig.) dalam uji F adalah sebesar 0,000.

Kata Kunci : Keaktifan, *Soft Skill*, Minat

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of student activity in organizations and soft skills on the interest in entrepreneurship of class XI students of SMK Bina Bangsa Kersana Brebes. The results of the study show that 1) There is a significant and significant influence on the student's organizational activity on the soft skill ability. This is indicated by the high R^2 value of 76.5%. 2) There is a positive and significant effect of student activity in organizations on students' interest in entrepreneurship. This is indicated by the value of r_{count} greater than r_{table} ($0.184 > 0.176$), t_{count} greater than t_{table} ($2.592 > 1.979$) at a significance level of 5%, and the regression equation $Y = 17.272 + 0.184X_1$; 3) There is a positive and significant effect of soft skills on students' interest in entrepreneurship. This is indicated by the value of r_{count} greater than r_{table} ($0.203 > 0.176$), t_{count} greater than t_{table} ($2.750 > 1.979$) at a significance level of 5%, and the regression equation $Y = 17.272 + 0.203X_2$; 4) There is a positive and significant effect of student activity in organizations and soft skills on students' interest in entrepreneurship. This is indicated by the significance value (Sig.) in the F test is 0.000.

Keywords: Activity, *Soft Skill*, Interest

PENDAHULUAN

Minat berwirausaha merupakan suatu kecenderungan untuk memusatkan perhatian dan ketertarikan terhadap wirausaha, perasaan senang terhadap wirausaha, dan keinginan serta dorongan

untuk berwirausaha (Rismanandhi dan Yoto, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha dapat membantu siswa dalam bersaing di dunia kerja. Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu keaktifan siswa berorganisasi dan

kemampuan *soft skill*. Siswa yang aktif berorganisasi ke depannya diharapkan dapat memiliki minat berwirausaha untuk mencapai kesuksesan di masa yang akan datang. Selain itu dengan adanya kemampuan *soft skill* siswa dapat memiliki kreatifitas dan inovasi dalam berkarya. Kedua hal ini menjadi penting dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan bulan Februari 2020 menunjukkan bahwa siswa lulusan SMK Bina Bangsa Kersana Brebes masih memiliki minat berwirausaha yang tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan persentase pengangguran lulusan SMK Bina Bangsa Kersana yaitu 90% dari 184 siswa lulusan hanya 19 siswa yang sudah bekerja dengan perhitungan $19/184 \times 100\% = 10,32 \approx 10\%$. Adanya kesenjangan ini maka perlu dilakukan pengkajian ulang terkait keaktifan siswa berorganisasi dan kemampuan *soft skill* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Bina Bangsa Kersana Brebes.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto*, merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat variabel *independent* yakni keaktifan siswa berorganisasi (X_1) dan kemampuan *soft skill* (X_2) dan *dependent* yakni minat berwirausaha siswa kelas XI TKR SMK Bina Bangsa Kersana Brebes. Populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Bina

Bangsa Kersana Brebes dari kelas A-E. Dari populasi diambil sampel sejumlah 124 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada dua, yaitu menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner atau angket. Sugiyono (2012) menyatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket dan dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengungkap data dari variabel keaktifan siswa berorganisasi sedangkan metode kuesioner untuk mengungkap data variabel kemampuan *soft skill* dan minat berwirausaha siswa.

Kuesioner yang dibuat dalam penelitian ini diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan tiap butir/item instrumen. Sebagai uji coba instrumen, maka data yang digunakan dalam uji validitas sebanyak 30 responden yang merupakan sampel dari populasi penelitian. Jumlah sampel diambil adalah sebesar 30 responden ini sesuai pendapat Singarimbun dan Effendi (1995) yang menyatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah maksimal 30 responden. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS *version* 25,0. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,07 (Nunnaly dalam Ghazali, 2011).

Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedosisitas, uji regresi berganda, uji t dan uji F dengan bantuan program SPSS *version* 25,0. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t dan uji F. Uji t

dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independen* secara parsial berhubungan signifikan dengan variabel *dependen*. Selanjutnya untuk mengetahui apakah variabel *independen* bersama-sama secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependen* dilakukan dengan menggunakan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Dari hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 1 pada kolom Asymp Sig. (2-tailed) didapatkan nilai $0,059 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal	Mean	,0104416
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,82513206
Most Extreme	Absolute	,089
Differences	Positive	,089
	Negative	-,087
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS version 25,0 pada tabel 2 diketahui nilai sig. $0,060 > 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi linearitas antar variabel.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat (Y) * Keaktifan (X1)	Between Groups	264,936	4	66,234	83,686	,000
	Linearity	256,777	1	256,777	324,435	,000
	Deviation from Linearity	8,158	3	2,719	3,436	,060
	Within Groups	72,023	91	,791		
Total		336,958	95			

Uji Multikolinearitas

Untuk menguji gejala multikolinearitas atau terjadinya korelasi antara variabel bebas yaitu keaktifan siswa berorganisasi (X₁) dan minat berwirausaha siswa (Y).

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai *tolerance* keaktifan siswa berorganisasi (X₁) dan kemampuan *soft skill* (X₂) sebesar 0,122. Kedua variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel *independen* dalam model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10,892	1,863		5,846	,000	
	Keaktifan Siswa Berorganisasi (X1)	,287	,068	,555	4,218	,000	,122
	Kemampuan Soft Skill (X2)	,183	,068	,355	2,693	,008	,122

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,896 ^a	,803	,799	,833	1,829

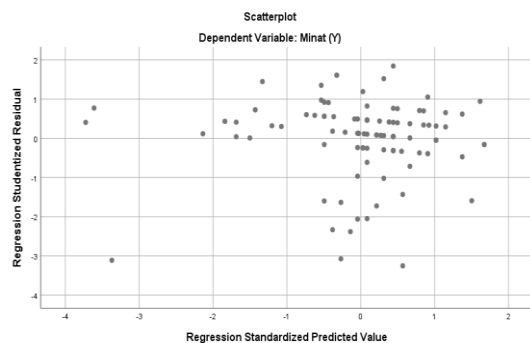
a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: Minat

Nilai DW sebesar 1,829, nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 5% jumlah sampel 96 (n) dan jumlah variabel bebas ($k=2$), maka di tabel Durbin Watson akan didapatkan nilai sebesar 1,715. Nilai DW (d) sebesar 1,829 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,715 dan kurang dari ($4 - du$). maka sebagaimana pengambilan dasar keputusan dalam uji Durbin-Watson dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedostisitas

Dari diagram scatterplots (lihat pada gambar 1) terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.



Gambar 1. Diagram Heteroskedostisitas

Uji Regresi Berganda

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat pada penelitian ini adalah analisis dua prediktor. Teknik analisis ini menggunakan bantuan program *Statistikal Product and Service Solutions (SPSS) Statistics 25.0 For Windows*. Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut menguraikan pengaruh variabel bebas yaitu Keaktifan Siswa Berorganisasi (X_1) dan Kemampuan *Soft Skill* (X_2) terhadap Minat Berwirausaha Siswa (Y) yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	17,272		
X_1	0,184	2,592	0,011
X_2	0,203	2,454	0,007
F_{hitung}	197,287		0,000
R Square	0,765		

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 5 maka dapat diketahui dan disimpulkan hasil uji hipotesis pertama sampai hipotesis keempat yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,236 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n=124$ sebesar 1,979; maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,236 > 1,979$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan keaktifan siswa berorganisasi terhadap kemampuan *soft skill*. Hasil koefisien regresi (r_{x_1y}) sebesar 0,678 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,176; maka dapat dikatakan hipotesis pertama diterima. Jadi hasil penelitian ini adalah keaktifan siswa

berorganisasi berpengaruh positif terhadap kemampuan *soft skill*.

Tabel 6. Hasil Uji t Variabel X_1 terhadap X_2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	12,029	4,322		5,328	,000
	Keaktifan (X_1)	,678	,055	,784	2,236	,000

a. Dependent Variable: Soft Skill (X_2)

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif keaktifan siswa berorganisasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Bina Bangsa Kersana Brebes. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program *Statistikal Product and Service Solutions (SPSS) Statistics 25.0 For Windows* diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana dengan dua prediktor (r_{x_1y}) sebesar 0,184.

Berdasarkan perhitungan pada tabel 5 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,592 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n=124$ sebesar 1,979; maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,592 > 1,979$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan keaktifan siswa berorganisasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Bina Bangsa Kersana Brebes. Hasil koefisien regresi (r_{x_1y}) sebesar 0,184 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,176; maka dapat dikatakan hipotesis kedua diterima. Jadi hasil penelitian ini adalah keaktifan

siswa berorganisasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Bina Bangsa Kersana Brebes

Menurut Indriyani dan Rejeki (2017) dalam penelitiannya keaktifan berorganisasi adalah keterlibatan seseorang dalam suatu kerja sama dalam hubungan formal dan ikut bertanggungjawab penuh untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan hal tersebut maka keaktifan siswa berorganisasi menjadi salah satu faktor dalam memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha. Apabila siswa menyadari keaktifan dirinya dalam sebuah organisasi itu penting, maka itu akan menjadi awal baginya untuk lebih meningkatkan minatnya dalam berwirausaha. Keaktifan siswa berorganisasi cukup berpengaruh terhadap minat berwirausaha, karena dengan aktif di organisasi siswa dapat menambah pengalaman, relasi, dan komunikasi lebih dengan para anggota organisasi tersebut. Hal itulah yang dapat meningkatkan minat berwirausaha, karena dalam berwirausaha seseorang harus mampu membaca peluang, mampu berkomunikasi dan memiliki banyak relasi untuk mengembangkan usahanya.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kemampuan *soft skill* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Bina Bangsa Kersana Brebes. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program *Statistikal Product and Service Solutions (SPSS) Statistics 25.0 For Windows* diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana dengan dua prediktor (r_{x_2y}) sebesar 0,203.

Berdasarkan perhitungan pada tabel 5 maka diperoleh t_{hitung} sebesar 2,750 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n=124$ sebesar 1,979; maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,750 > 1,979$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kemampuan *soft skill* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Bina Bangsa Kersana Brebes. Hasil koefisien regresi (r_{x_2y}) sebesar 0,203 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,176; maka dapat dikatakan hipotesis ketiga diterima. Jadi hasil penelitian ini adalah kemampuan *soft skill* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Bina Bangsa Kersana Brebes.

4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif keaktifan siswa berorganisasi dan kemampuan *soft skill* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Bina Bangsa Kersana Brebes.

Berdasarkan perhitungan pada tabel 5 diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana dengan dua prediktor bahwa nilai signifikansi (Sig.) dalam uji F adalah sebesar 0,000; karena Sig. 0,000 maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa berorganisasi (X_1) dan Kemampuan *soft skill* (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa (Y) atau berarti signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda nilai R^2 sebesar 0,765 atau sama dengan 76,5%; berarti bahwa variabel keaktifan siswa berorganisasi (X_1) dan kemampuan *soft skill* (X_2) mampu mempengaruhi 76,5%

perubahan pada minat berwirausaha siswa. Hal ini menunjukkan masih ada 23,5% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa selain keaktifan siswa berorganisasi dan kemampuan *soft skill*. Model persamaan regresi yang diperoleh dengan memanfaatkan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Statistics 25.0 For Windows* terbentuk dari pengaruh keaktifan siswa berorganisasi dan kemampuan *soft skill* terhadap minat berwirausaha siswa yaitu: $Y = 17,272 + 0,184X_1 + 0,203X_2$

Arti persamaan sebagai berikut:

Koefisien regresi variabel keaktifan siswa berorganisasi (X_1) sebesar 0,184 dan kemampuan *soft skill* (X_2) sebesar 0,203; artinya jika keaktifan siswa berorganisasi dan kemampuan *soft skill* mengalami kenaikan 1, maka minat berwirausaha siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,184 dan 0,203. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara keaktifan siswa berorganisasi dan kemampuan *soft skill* dengan minat berwirausaha siswa, semakin tinggi keaktifan siswa berorganisasi dan kemampuan *soft skill* maka semakin meningkat minat berwirausaha siswa.

Hasil penelitian ini sejalan atau sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fadilah (2018), bahwa keaktifan siswa berorganisasi dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Pada penelitian ini keaktifan siswa berorganisasi dan kemampuan *soft skill* secara bersama-sama dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

Menurut Melati (2017) dalam penelitiannya Keaktifan merupakan

kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Keaktifan membantu seorang anak dalam pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur melalui suatu aktivitas. Aktivitas berorganisasi merupakan kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam belajar dalam rangka mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki siswa. Selain keaktifan siswa berorganisasi faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada penelitian ini yaitu *soft skill*. *Soft skill* merupakan kemampuan intrapersonal seperti kemampuan untuk manajemen diri dan kemampuan interpersonal seperti bagaimana individu berinteraksi dengan orang lain (Manara, 2014). Sehingga hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keaktifan siswa berorganisasi dan kemampuan *soft skill* maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

PENUTUP

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa berorganisasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Bina Bangsa Kersana Brebes. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,678 lebih besar dari r_{tabel} 0,176, nilai t_{hitung} sebesar 2,236 lebih besar dari t_{tabel} 1,979 pada taraf signifikansi 5%.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa berorganisasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Bina Bangsa Kersana Brebes. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,184 lebih besar dari r_{tabel} 0,176, nilai t_{hitung} sebesar 2,592 lebih besar dari t_{tabel} 1,979 pada taraf signifikansi 5%.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan *soft skill* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Bina Bangsa Kersana Brebes. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,203 lebih besar dari r_{tabel} 0,176, nilai t_{hitung} sebesar 2,750 lebih besar dari t_{tabel} 1,979 pada taraf signifikansi 5%.
- d. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan keaktifan siswa berorganisasi dan kemampuan *soft skill* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Bina Bangsa Kersana Brebes. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R square sebesar 0,765, Sig. dalam uji F sebesar 0,000 dan persamaan sederhana yaitu $Y = 17,272 + 0,184X_1 + 0,203X_2$

DAFTAR PUSTAKA

Skripsi:

- Fadilah. 2018. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Keaktifan Siswa Dalam Business Centre Terhadap Minat Berwirauaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Muara Bungo. *Skripsi*. Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jambi.
- Melati, V. P. 2017. Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi. Jambi: FKIP Jambi. Malang. *Skripsi*. Malang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Journals:

- Indriyani, A., Rejeki, S. 2017. Kontribusi Motivasi Belajar dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi

Belajar Matematika Siswa SMA.
Prosiding: Konferensi Nasional
Penelitian Matematika dan
Pembelajarannya II (KNPMP II)
Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 18 Maret 2017.

Manara, M. U. 2014. *Hard Skills* dan *Soft Skills* pada Bagian Sumber Daya Manusia di Organisasi Industri. Volume 9 No.1.

Rismanandi, S., Yoto. 2015. Analisis Faktor-faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang. Tahun 23. No. 2.

Books:

Sugiyono. 2012. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta